

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Islam Masjid Al Falaq”. Melalui serangkaian gerakan yang terstruktur dan menyenangkan anak-anak dapat meningkatkan koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan otot. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga merangsang perkembangan kognitif dan emosional anak, sehingga mereka dapat belajar sambil bermain.

Senam irama menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan yang mendorong anak-anak untuk lebih aktif berpartisipasi. Dengan melibatkan musik dan gerakan anak-anak merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti setiap sesi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan sosial mereka, karena mereka belajar untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman sebaya.

Kegiatan senam irama di TK Islam Masjid Al Falaq tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar, tetapi juga sebagai alat untuk membangun karakter dan keterampilan sosial anak. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan ini terus diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran, sehingga anak-anak dapat merasakan manfaatnya secara maksimal dalam perkembangan fisik dan sosial mereka.

5.2 Saran

1. Untuk guru TK Islam Masjid Al Falaq: Diharapkan dapat terus mengembangkan variasi gerakan senam irama agar anak tidak merasa bosan, serta melakukan kegiatan secara kontribusi dan terjadwal. Guru juga perlu menyesuaikan gerak dengan usia dan kemampuan anak.
2. Untuk sekolah: Sebaiknya menambah frekuensi kegiatan senam irama agar hasil yang dicapai lebih optimal serta menyediakan perlengkapan yang mendukung kegiatan, seperti musik speaker, dan ruang gerak yang aman.
3. Untuk Orang Tua: Dapat memberikan dukungan dengan membiarkan anak melakukan aktivitas fisik ringan di rumah dan memotivasi anak agar aktif bergerak.
4. Untuk Peneliti selanjutnya: Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk mengukur efektivitas senam irama secara lebih mendalam terhadap perkembangan motorik kasar anak.